

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan, perencanaan keuangan, tekanan keuangan, dan kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keuangan keluarga usia pensiun di Kota Padang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah praktik manajemen keuangan (*financial management practice*), perencanaan keuangan (*financial planning*), tekanan keuangan (*financial stress*), dan kepemilikan aset (*asset ownership*), sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*). Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 200 orang yang memenuhi kriteria responden yaitu, berusia 56 tahun ke atas atau telah memasuki masa pensiun, serta berdomisili di Kota Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Praktik manajemen keuangan (*financial management practice*) berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat praktik manajemen keuangan (*financial management practice*) maka akan semakin baik kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) pada keluarga usia pensiun di Kota Padang.
2. Perencanaan keuangan (*financial planning*) berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*). Hal ini berarti semakin baik

perencanaan keuangan (*financial planning*) maka akan sebaik juga kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) pada keluarga usia pensiun di Kota Padang.

3. Tekanan keuangan (*financial stress*) berpengaruh secara negatif terhadap kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*). Hal ini berarti semakin tinggi tekanan keuangan (*financial stress*) maka akan menurun kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) pada keluarga usia pensiun di Kota Padang.
4. Kepemilikan aset (*asset ownership*) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*). Hal ini berarti banyak atau sedikitnya aset yang dimiliki oleh seseorang tidak akan mempengaruhi kesejahteraan keuangannya.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain seperti berikut:

1. Bagi Masyarakat

Temuan pada penelitian ini bahwa manajemen keuangan (*financial management*), perencanaan keuangan (*financial planning*), dan tekanan keuangan (*financial stress*) berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*) pada keluarga usia pensiun di Kota Padang. Hal ini dapat menjadi acuan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan. Oleh karena itu masyarakat harus mampu dalam praktik manajemen keuangan serta membuat perencanaan keuangan yang matang agar tingkat tekanan keuangan di masyarakat tidak

tinggi sehingga terciptanya kesejahteraan keuangan tanpa harus merasa tertekan secara keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran mengenai keuangan khususnya dalam rumah tangga/keluarga usia pensiun serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini bisa disosialisasikan ke masyarakat luas agar masyarakat memahami pentingnya mengelola keuangan sehingga tercapainya kesejahteraan keuangan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah mengenai kondisi keuangan rumah tangga/keluarga usia pensiun sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan berpengaruh terhadap hasil yang diinginkan. Oleh sebab itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikannya, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada keluarga usia pensiun yaitu berusia 56 tahun ke atas atau telah memasuki masa pensiun di Kota Padang.
2. Variabel yang diteliti terbatas hanya pada praktik manajemen keuangan (*financial management practice*), perencanaan keuangan (*financial*

planning), tekanan keuangan (*financial stress*), kepemilikan aset (*asset ownership*), dan kesejahteraan keuangan (*financial wellbeing*).

3. Penyebaran dilakukan secara online dan tatap muka/langsung, namun data lebih di dominasi didapatkan dari online dibanding tatap muka/langsung dikarenakan keadaan pandemi COVID19 sehingga peneliti tidak memungkinkan melakukan banyak kunjungan rumah ke rumah atau bertemu langsung dengan responden. Oleh sebab itu penyebaran kuesioner tidak dapat dilakukan secara merata.

5.4. Saran Penelitian

1. Diharapkan objek penelitian selanjutnya diperluas seperti generasi milenial, generasi Z, atau keluarga muda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen nya seperti variabel literasi keuangan, *money attitude*, *self-efficacy*, *locus of control*, lingkungan kerja, pembuatan keputusan keuangan, dan kesehatan keuangan dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan jenis pekerjaan yang lebih spesifik.